

Ibadah Raya Malang, 06 Juni 2010 (Minggu Pagi)

Matius 25:1,13

25:1. *"Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.*

25:13 *Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."*

Gereja Tuhan (gadis-gadis) harus selalu berjaga-jaga/siap sedia supaya dapat menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, sebagai Mempelai Laki-laki Sorga.

Segala yang kita dapat di dunia, kepandaian, kekayaan, dll. akan menjadi sia-sia dan tidak ada artinya kalau tidak bisa menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.

Yang harus dipersiapkan adalah **PELITA HARUS TETAP MENYALA.**

Dua syarat supaya pelita tetap menyala:

1. [Matius 25:5-7] Harus menerima Kabar Mempelai = cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus.
2. Memiliki minyak persediaan dalam buli-buli.

Matius 25:2-4

25:2 *Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.*

25:3 *Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,*

25:4 *sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-buli mereka.*

ad. 2. Memiliki minyak persediaan.

Memiliki minyak persediaan = diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus, sampai meluap-luap dalam Roh Kudus.

Gereja Tuhan bagaikan 10 gadis yang terpisah menjadi 2 bagian:

1. Memiliki minyak persediaan = 5 gadis bijaksana/berhikmat.
2. Tidak memiliki minyak persediaan = 5 gadis bodoh.

5 GADIS BODOH

Gadis bodoh ini adalah gereja Tuhan yang tidak memiliki minyak persediaan sehingga pelitanya hampir padam, bahkan padam, dan tidak dapat menyongsong kedatangan Yesus kedua kali, ketinggalan saat Yesus datang kedua kali = kehancuran dan kebinasaan untuk selamanya.

Galatia 3:3

3:3 *Adakah kamu sebodoh itu?Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?*

Gadis bodoh = mulai dengan Roh, tetapi mengakhiri dengan daging = kehilangan urapan Roh Kudus, tidak lagi memiliki setetespun minyak.

Atau mulai dengan manusia rohani, tetapi mengakhiri dengan manusia daging yang tidak mewarisi Kerajaan Sorga = binasa untuk selamanya.

Contoh gadis bodoh:

1. Raja Saul

1 Samuel 10:1,6

10:1. *Lalu Samuel mengambil buli-buli berisi minyak, dituangnyalah ke atas kepala Saul, diciturnyalah dia sambil berkata: "Bukankah TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas umat-Nya Israel? Engkau akan memegang tampuk pemerintahan atas umat TUHAN, dan engkau akan menyelamatkannya dari tangan musuh-musuh di sekitarnya. Inilah tandanya bagimu, bahwa TUHAN telah mengurapi engkau menjadi raja atas milik-Nya sendiri:*

10:6 *Maka Roh TUHAN akan berkuasa atasmu;engkau akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain.*

Raja Saul menunjuk pada manusia rohani, yang diurapi Roh Kudus.

1 Samuel 16:14

16:14. *Tetapi Roh TUHAN telah mundur dari pada Saul, dan sekarang ia diganggu oleh roh jahat yang dari pada TUHAN.*

Tetapi akhirnya Raja Saul menjadi manusia daging.

Mengapa terjadi demikian?

- o Karena tidak taat dengar-dengaran pada perintah Tuhan.

1 Samuel 13:13

13:13 Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya.

Hawa juga tidak taat hanya karena makan buah yang terlarang.
Istri Lot tidak taat hanya karena menoleh ke belakang.

Jangan main-main dengan ketaatan! Kalau tidak taat pada perkara kecil pun, maka akan menjadi manusia daging.

- o Ada marah tanpa sebab, iri hati, dengki, sampai membunuh.

1 Samuel 18:7-9,11

18:7 dan perempuan yang menari-nari itu menyanyi berbalas-balasan, katanya: "Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa."

18:8 Lalu bangkitlah amarah Saul dengan sangat; dan perkataan itu menyebalkan hatinya, sebab pikirnya: "Kepada Daud diperhitungkan mereka berlaksa-laksa, tetapi kepadaku diperhitungkannya beribu-ribu; akhirnya jabatan raja itupun jatuh kepadanya."

18:9 Sejak hari itu maka Saul selalu mendengki Daud.

18:11 Saul melemparkan tombak itu, karena pikirnya: "Baiklah aku menancapkan Daud ke dinding." Tetapi Daud mengelakkannya sampai dua kali.

Membunuh ini bisa secara jasmani, tetapi juga bisa secara rohani, lewat menjelek-jelekkan orang lain. Ini berarti sudah kehilangan urapan dan kehilangan kerajaannya.

Akibatnya adalah Saul kehilangan urapan dan kehilangan kerajaannya.

Sekarang, bagi kita artinya adalah tidak bisa masuk Kerajaan Sorga yang kekal, melainkan binasa untuk selamanya.

2. Sidang jemaat Galatia

Galatia 3:3

3:3 Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?

Mengapa dari manusia rohani bisa menjadi manusia daging?

- o Meninggalkan iman kepada Yesus yang disalib dan kembali kepada Taurat.

Galatia 3:1-2

3:1. Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah mempesona kamu? Bukankah Yesus Kristus yang disalibkan itu telah dilukiskan dengan terang di depanmu?

3:2 Hanya ini yang hendak kuketahui dari pada kamu: Adakah kamu telah menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena percaya kepada pemberitaan Injil?

Galatia 2:16

2:16 Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kamipun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorangpun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.

Tidak ada seorangpun manusia yang bisa melakukan seluruh hukum Taurat (10 hukum tidak boleh kurang satupun), sehingga tidak ada seorangpun manusia yang dibenarkan karena melakukan hukum Taurat.

Hanya Yesus satu-satunya manusia yang bisa menggenapi seluruh hukum Taurat.

Oleh sebab itu, manusia dibenarkan dan hidup benar oleh iman kepada Yesus yang sudah mati di kayu salib.

Manusia rohani menjadi manusia daging = meninggalkan Yesus dan kembali ke Taurat = tidak dibenarkan dan tidak benar hidupnya = hidup dalam dosa dan kutukan dosa.

- o Meninggalkan ajaran yang benar dan menerima ajaran sesat.

Galatia 1:6-8

1:6. Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil

kamu, dan mengikuti suatu injil lain,

1:7 yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus.

1:8 Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.

Jadi, sidang jemaat Galatia ini tidak benar hidupnya dan tersesat = kehilangan keselamatan = kebinasaan.

3. Yudas

Yudas adalah kehidupan yang dipanggil dan dipilih Tuhan, diangkat menjadi rasul dan bendahara. Yudas benar-benar manusia rohani, tetapi ia menjadi manusia daging saat diganti Matias.

Jangan sampai kendor, jangan sampai tidak setia dan tinggalkan pelayanan!
Kalau sudah diganti tempatnya, maka tidak akan bisa kembali seperti Yudas.

Mengapa Yudas dari manusia rohani menjadi manusia daging?

- o Sebab ia adalah seorang pencuri = akar segala kejahatan, yaitu mencuri milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus) dan mencuri milik sesama.

Yohanes 12:3-6

12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.

12:4 Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:

12:5 "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"

12:6 Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

Kisah Rasul 1:16-18,26

1:16 "Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.

1:17 Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini."

1:18 --Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

1:26 Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

Gereja Tuhan yang bijaksana akan mengawali dengan manusia daging dan berakhir dengan manusia rohani yang bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Contoh gadis bijaksana adalah perempuan yang bisa mengurapi Yesus.

Lukas 7:36-38

7:36. Seorang Farisi mengundang Yesus untuk datang makan di rumahnya. Yesus datang ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan.

7:37 Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.

7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.

Perempuan ini tercemar oleh dosa kenajisan = manusia daging yang busuk. Tetapi dia bisa mengalami minyak urapan Roh Kudus dan menjadi manusia rohani.

Proses dari manusia daging menjadi manusia rohani:

1. Dekat kaki Yesus = merendahkan diri saat mendengar firman Allah yang benar= sungguh-sungguh dalam mendengar firman = memberi kesempatan seluas-luasnya kepada firman Allah untuk menunjukkan segala dosa-dosa yang tersembunyi, sampai merasa tidak layak di hadapan Tuhan.
2. Membasahi kaki Yesus dengan air mata = mengaku dosa dengan sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama.

Kalau dosa diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

3. Menyeka kaki Yesus dengan rambut = menanggalkan semua kebanggaan sampai merasa tidak mampu dan tidak berdaya apa-apa.

Kalau merasa tidak layak dan tidak mampu, maka minyak urapan Tuhan pasti akan diturunkan.

Kegunaan minyak urapan Roh Kudus:

1. Roh Kudus mampu membangkitkan apa yang sudah mati.

Roma 8:11

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Artinya:

- o Roh Kudus membangkitkan kerohanian yang sudah mati.
Mungkin sudah putus asa, kecewa, lemah, tetapi Roh Kudus sanggup membangkitkan kita.
- o Roh Kudus memelihara kehidupan jasmani dan masa depan kita secara ajaib.
- o Roh Kudus mampu menyelesaikan segala masalah sampai yang mustahil sekalipun, mujizat terjadi.

2. Roh Kudus membaharui dan mengubah kehidupan kita, menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Titus 3:5

3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Tanda manusia baru adalah tidak ada lagi kenajisan, taat dengar-dengaran dalam segala sesuatu, tidak mencuri, tidak berdusta, tidak ada lagi amarah.

Efesus 4:23-26,28

4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

4:24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25 Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

4:26 Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu

4:28 Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.

Sampai diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan saat kedatanganNya kedua kali.

Tuhan memberkati.